



► LEBARAN 2025

# Uji Kir Mati, Satu Bus Batal Berangkat

**UMBULHARJO—Menjelang Lebaran, operasi ramp check atau pengecekan kelaikan angkutan umum mulai digencarkan. Hasilnya, ditemukan beberapa bus yang tak layak jalan.**

Affi Annissa Karin & Lukas Subarkah  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

Menteri Perhubungan RI, Dudy Purwagandhi, bersama jajaran Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas III Yogyakarta memantau langsung pengecekan di Terminal Giwangan, Rabu (12/3). Satu unit bus PO Mulyo tujuan Kebumen yang bersiap berangkat langsung dilarang berangkat lantaran uji kir bus mati atau kedaluarsa.

Dudy menuturkan perjalanan bus tersebut dibatalkan demi keselamatan pengemudi maupun penumpang. Sementara, penumpang diminta untuk pindah ke bus lain yang laik jalan.

"Nanti manajemen perusahaan otobus akan dipanggil atau diberikan arahan," ujar Dudy saat ditemui di Terminal Giwangan, Rabu.

Dudy menyebut Terminal Giwangan menjadi salah satu terminal besar di Indonesia. Untuk itu, sejumlah persiapan terus dilakukan menjelang Lebaran. Persiapan itu salah satunya meliputi ramp check, mulai dari sisi teknis hingga administrasi. Tak hanya itu, BPTD Kelas III Yogyakarta juga

► Perjalanan bus PO Mulyo yang tak laik jalan langsung dibatalkan demi keselamatan pengemudi maupun penumpang.

► Kebijakan WFA untuk ASN menjelang dan pasca Idulfitri 2025 diharapkan mampu memecah kepadatan arus.

diminta memastikan pengemudi bus dalam kondisi sehat dan aman untuk menempuh perjalanan jauh, dengan jam kerja yang tidak terlalu diforsir. "Sopir tak boleh mengemudi terlalu lama, dan penumpang harus dilayani dengan baik," katanya.

Kepala Terminal Giwangan, Sigit Saryanto, mengatakan bus PO Mulyo yang dibatalkan keberangkatannya sudah lama tidak beroperasi. Namun, menjelang Lebaran pengelola bus kembali mengoperasikan bus tersebut. Sigit memastikan upaya ramp check akan digencarkan menjelang Lebaran. Sebab, dia memperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah penumpang pada libur Lebaran 2025. "Berdasarkan prediksi kami, jumlah bus bakal meningkat lima persen dibanding Lebaran 2024, dan penumpang naik 15 persen. Pada 2024 ada 280.000 penumpang yang menggunakan jasa bus, untuk 2025 kami memprediksi jumlahnya naik menjadi 300.000 penumpang," katanya.

## Pecah Kepadatan

Terkait dengan kepadatan lalu lintas selama arus mudik dan arus balik, Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi mengatakan kebijakan work from anywhere (WFA)

untuk aparat sipil negara (ASN) menjelang dan pasca Hari Raya Idulfitri 2025 diharapkan mampu memecah kepadatan arus.

Menurutnya, kebijakan WFA bertujuan untuk mendistribusikan perjalanan para pemudik sehingga tidak menumpuk saat libur Lebaran.

"Kami memprediksi perjalanan mudik mulai muncul pada 21 Maret [Jumat]," ujarnya sesuai bertemu Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di kompleks Kepatihan, Rabu (12/3).

WFA juga akan diperpanjang hingga beberapa hari setelah Lebaran untuk mengurai perjalanan pada arus balik. Pada Lebaran 2025, diprediksi ada sekitar 146 juta penduduk Indonesia yang akan melakukan perjalanan, baik perjalanan mudik maupun liburan. Namun Dudy tidak memerinci berapa banyak perjalanan yang bertujuan masuk ke wilayah DIY.

Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan, menuturkan dengan adanya WFA tersebut, diharapkan tidak ada puncak kepadatan arus mudik.

"Peak-nya [puncak arus mudik] tidak akan terjadi. Ada pemecahan. Sehingga kami semakin tenang untuk pengamanan lalu lintas," ujarnya.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005